

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian skripsi yang ditulis ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun kelapangan untuk menggali, menghimpun, dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai pengembangan sumber daya manusia dalam membina pendidik dan tenaga kependidikan yang kemampuan mengajarnya masih minim di jenjang pendidikan sekolah menengah pertama negeri di kabupaten Banjar.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada analisisnya pada proses pengumpulan data deduktif dan induktif yaitu dari data-data yang umum ke sesuatu yang khusus dan data-data khusus ke suatu yang umum.¹ Pendekatan kualitatif lebih tepat dan mudah dalam mendeskripsikan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang lain atau pun perilaku yang di amati. Hasilnya kemudian diuraikan secara deskriptif, metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana teknik/cara kepala sekolah dalam mengetahui analisis kebutuhan pelatihan guru, pelaksanaan pelatihan dan hasil evaluasi pelatihan di SMPN 1 Kertak Hanyar yang berlokasi di Kabupaten Banjar

¹ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2001), cet. Ke-3, hal 5.

B. Lokasi Penelitian

Sekolah SMP Negeri 1 Kertak Hanyar merupakan Sekolah yang cukup strategis, sekolah tersebut tidak berada di dalam lingkungan pemukiman penduduk karena sekolah ini di perkirakan 100 M dari jalan raya, walaupun sebelum memasuki Sekolah tersebut di depannya ada dua sekolah yakni Sekolah Dasar (SD) dan Taman Kanak-Kanak serta berdekatan dengan puskesmas pedesaan, sekolah tersebut dibuat bersampingan dengan lahan persawahan penduduk.

Pada awalnya SMP Negeri 1 Kertak Hanyar bernama SMP Negeri 13 Banjarmasin. Setelah otonomi daerah berpindah kepemilikan dari Kota Banjarmasin menjadi Kabupaten Banjar nama SMP Negeri 13 Banjarmasin menjadi SMP Negeri 1 Kertak Hanyar hingga saat ini. SMP Negeri 1 Kertak Hanyar berlokasi di Jln. A. Yani Km. 10.400 No.29/Sei. Lakum, Kecamatan Kertak Hanyar Kota Banjarmasin yang berstatus diakui pada tahun 1980 (Status Diakui) berdasarkan SK Menteri Agama No. 0206/ 0 / 1980. SMPN 1 Kertak Hanyar ini letaknya sangat strategis, karena berada di pinggir Jln.A.Yani Km.10. DI SMP Negeri 1 Kertak Hanyar terdapat 15 Ruang Kelas yakni Kelas VII berjumlah 5 Kelas dari Kelas VII A – VII E, Kelas VIII berjumlah 5 Kelas yakni dari Kelas VIII A-VIII E, begitu jugadengankelasIX dari kelasIXA-IXE.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang terkait langsung memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang terjadi tentang objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah dan guru-guru yang mengikuti pelatihan pada SMP Negeri 1 Kertak Hanyar yang terkait dengan masalah yang diteliti peneliti.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik penelitian suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah pengembangan sumber daya manusia di SMPN 1 Kertak Hanyar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data Primer, yaitu data yang berkaitan langsung dengan objek utama atau masalah yang diteliti. Maka dalam hal ini data primernya adalah mengenai analisis kebutuhan pelatihan guru, bagaimana pelatihan dilaksanakan, dan bagaimana hasil evaluasi pelatihan.
- b. Data Sekunder, yaitu data penunjang berupa informasi yang terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian, data-data sekolah yang diteliti serta buku-buku atau jurnal yang terkait langsung dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data orang-orang yang memberikan informasi dalam penelitian ini meliputi:

- a. Responden, yakni pihak-pihak yang terkait langsung dengan pengembangan sumber daya manusia.
- b. Informan, yakni pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti mengenai analisis kebutuhan pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan hasil evaluasi pelatihan yang telah dilaksanakan.
- c. Dokumentasi, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Guru.

E. Teknik Pengumpulan Data (TPD)

Untuk mendapatkan informasi yang akurat, diperlukan adanya data yang valid sehingga mengungkap permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi, yaitu teknik observasi ini digunakan untuk melakukan pengamatan dalam memperoleh data-data yang diperlukan.
2. Wawancara, yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dari seseorang atau sekumpulan orang secara lisan atau langsung.²

Teknik ini digunakan apabila peneliti ingin melakukan Studi

² Sumanto, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan Aplikasi Metode Kualitatif Dan Statistik*,(Jakarta: Andi Offset, 1995), h. 86.

pendahuluan atau menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³mengenai hal-hal berikut:

- a. Pengembangan sumber daya manusia di SMPN 1 Kertak Hanyar.
 - b. Gambaran umum lokasi penelitian, keadaan guru, staf tata usaha dan siswa.
3. Metode dokumentasi suatu cara untuk memperoleh informasi dari data yang sudah ada dan biasanya dalam bentuk tulisan tercatat, foto dan lain-lain.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik masalah yang berkaitan langsung dengan data pokok maupun data pendukung, maka selanjutnya data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas agar mudah menguraikan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya sebagai berikut.

- a. Melakukan pencatatan terhadap data yang terkumpul, baik dari wawancara maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian.
- b. Mereduksi data sehingga tidak ada yang *overlapping*.
- c. Mengelompokan data berdasarkan tema
- d. Mengidentifikasidata dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2014), cet ke-19, h 317.

- e. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian dilanjutkan dengan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan dari masalah yang dikemukakan, yaitu tentang bagaimana analisis kebutuhan pelatihan guru, bagaimana pelatihan dilaksanakan, dan bagaimana hasil evaluasi pelatihan. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan langkah-langkah yakni:

a. Reduksi data

Reduksi data, langkah ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data” kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.⁴

Dipilih hal-hal pokok yang difokuskan pada hal-hal yang penting seperti: bagaimana analisis kebutuhan pelatihan guru, bagaimana pelatihan dilaksanakan, dan bagaimana hasil evaluasi pelatihan di SMPN 1 Kertak Hanyar. Dengan demikian data yang telah disusun rapi, sederhana dan akurat yang akan dibuat dalam sebuah laporan yang berbentuk uraian dan laporan terperinci, selanjutnya dirangkum untuk memperoleh gambaran yang relatif sesuai dengan kenyataan dilapangan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet ke-19, h. 247.

b. Display data

Display data merupakan suatu cara utama bagi analisis data kualitatif yang valid. Dalam menyajikan data hendaklah dengan lebih baik yang bisa meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.⁵

Dengan mendisplay data peneliti mengharapkan hasil penelitian menjadi mudah untuk dipahami sesuai dengan fokus penelitian yaitu pengembangan sumber daya manusia di SMPN 1 Kertak Hanyar, sehingga apa yang terjadi dan diharapkan dapat membuat laporan menjadi tidak membosankan. Pada teknik ini data yang di display adalah data obsevasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Verifikasi Data

Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi (suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang harus dilakukan secara seksama serta dapat dilakukan dengan tukar pikiran diantara teman sejawat atau arahan dari pembimbing selama penelitian berlangsung. Karena jika tidak demikian maka si peneliti dalam menarik kesimpulan mengenai sesuatu yang terjadi tidaklah jelas kebenaran dan kegunaannya.⁶

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

⁵ *Ibid*, h. 249 .

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D...*, h. 252.

G. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa Prosedur yang penulis lakukan:

1. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan Penjajakan Ke lokasi penelitian yaitu SMPN 1 Kertak Hanyar, Konsultasi dengan dosen pembimbing, Membuat desain proposal, dan Mengajukan desain proposal sekaligus memohon persetujuan proposal.

2. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti mengkonsultasikan desain proposal dengan dosen pembimbing, mengadakan seminar proposal, memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing dan asisten pembimbing, memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.

3. Tahap Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti akan menghubungi responden untuk menggali data, mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang direncanakan, dan mengolah serta menyusun data untuk di analisis.

4. Tahap penyusunan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti akan menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing untuk koreksi, serta memperbanyak hasil penelitian yang diperbaiki

(naskah sesuai dengan saran dan karakter), selanjutnya diajukan kesidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggung jawabkan.